

ABSTRAK

Pada tahun 1993 di Indonesia sekitar 20.000 ibu meninggal dunia setiap tahunnya karena komplikasi persalinan atau 385 kematian ibu setiap minggunya. Kematian ibu tersebut sebagian besar yaitu lebih dari 90% disebabkan oleh trias klasik penyebab komplikasi yaitu perdarahan 40-60%, preeklampsia dan eklampsia 20-30% dan infeksi 20-30%. Penelitian dilakukan di Poliklinik Obgyn Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam, waktu persiapan dan pelaksanaan 4 bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami keracunan kehamilan yang melakukan pemeriksaan secara berkala setiap bulan sekali dari usia kehamilan 6 bulan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang ibu hamil yang mengalami keracunan kehamilan yang memeriksakan kehamilannya pada saat usia kehamilan 6 bulan. Hasil penelitian berdasarkan umur menunjukkan kelompok umur yang tertinggi adalah ibu yang mengalami keracunan kehamilan usia 26-35 tahun berjumlah 18 responden (60%), berdasarkan usia kehamilan menunjukkan kelompok usia kehamilan yang tertinggi adalah usia kehamilan 8 bulan berjumlah 15 responden (50%), dari segi pendidikan responden tertinggi memiliki tingkat pendidikan SMP berjumlah 12 responden (40%), berdasarkan pekerjaan responden tertinggi adalah IRT berjumlah 15 responden (50%), berdasarkan jumlah anak (paritas) responden tertinggi adalah ibu nulipara (ibu dengan paritas 0) sebesar 40 % (12 orang), berdasarkan jenis keracunan kehamilan didapatkan responden tertinggi adalah responden yang mengalami preeklampsia sebanyak 20 orang (66,7%). Saran yang diberikan adalah diharapkan bagi pihak rumah sakit agar lebih meningkatkan penanganan pasien yang mengalami keracunan kehamilan karena masih terdapat kematian ibu karena penyakit ini dalam dua tahun terakhir (tahun 2008 hingga 2009).

Kata Kunci : Kajian Karakteristik, Ibu Hamil, Keracunan Kehamilan